#### **BABI**

#### **PENDAHULUAN**

## 1.1 Latar Belakang

Teknologi, informasi, dan komunikasi telah berkembang di era globalisasi saat ini. Fenomena ini mendorong adanya tuntutan untuk menerapkan teknologi,informasi, dan komunikasi di berbagai bidang, salah satunya dibidang pemerintahan. Para pekerja di bidang pemerintahan diharapkan dapat menguasai teknologi, informasi, dan komunikasi. Tujuannya adalah untuk mengantisipasi era digitalisasi, memungkinkan perusahaan memanfaatkan teknologi dalam pelaksanaan tugas dan mencegah ketinggalan (Choirinisa, 2022). Berkembangnya penggunaan teknologi informasi untuk meningkatkan efisiensi telah mendorong pemerintah untuk menerapkan teknologi informasi dalam berbagai kegiatan agar dapat memberikan pelayanan dengan baik.

Penerapan teknologi informasi di lingkungan organisasi pemerintah ini lebih dikenal dengan sebutan *electronic government* (*e-government*) (Sujarwani, Suherry, & Nitrisari, 2022). Dari Instruksi Presiden Nomor 3 Tahun 2003 tentang Kebijakan dan Strategi Nasional Pengembangan *E-Government* terdapat manfaat sistem *e-government* yaitu meningkatkan efisiensi, efektivitas, transparansi, dan akuntabilitas penyelenggaraan pemerintahan dan untuk menyelenggarakan pemerintahan yang baik (*good governance*). Melalui sistem *e-Government*, pemerintah diharapkan untuk meningkatkan kualitas pelayanan dengan beralih dari metode manual ke layanan digital.

Salah satu penerapan teknologi dan informasi di bidang pemerintahan yaitu adanya aplikasi digital. Aplikasi digital berperan sebagai alat komunikasi dan kolaborasi antar pegawai, memungkinkan mereka memberikan kontribusi terbaik untuk instansi sambil menjaga kerahasiaan individu (Choirinisa, 2022). Pemanfaatan aplikasi digital dapat meningkatkan produktivitas pegawai dalam mempercepat penyelesaian tugas dan memiliki potensi untuk meningkatkan efisiensi baik dari perspektif pegawai maupun instansi, asalkan sumber daya

manusia yang terlibat memiliki pemahaman yang baik terhadap teknologi yang digunakan di instansi tersebut.

Dalam suatu instansi, manfaat dari penerapan aplikasi digital yaitu meningkatkan efisiensi kerja. Efisiensi kerja mempunyai arti dalam pelaksanaan tugas secara tepat, cermat, dan berdaya guna. Efisiensi kerja sangat erat hubungannya dengan produktivitas. Peningkatan efisiensi memungkinkan lebih banyak pekerjaan diselesaikan dengan sumber daya yang lebih sedikit dalam waktu yang lebih singkat. Dengan kata lain, meningkatkan efisiensi kerja adalah cara untuk "work smarter, not harder". Efisiensi kerja juga menggambarkan upaya yang dilakukan untuk memaksimalkan hasil sambil memanfaatkan sumber daya yang ada dengan sebaik-baiknya (Maksin et al., 2023).

Pegawai harus memahami suatu pekerjaan yang berhubungan dengan efisiensi kerja, jika para pegawai tidak memahami efisiensi kerja, maka akan timbul masalah contohnya dalam kegiatan surat menyurat, pekerjaan yang seharusnya bisa diselesaikan dalam waktu yang singkat menjadi lama karena penyelesaian pekerjaan tersebut menggunakan cara manual sehingga banyak waktu yang terbuang. Maka dari itu diperlukan suatu aplikasi yang dapat meningkatkan efisiensi kerja pegawai agar dapat mempercepat penyelesaian pelayanan administrasi perkantoran dalam kegiatan surat menyurat di bidang pemerintahan. Aplikasi SIPADEK merupakan salah satu aplikasi yang dapat meningkatkan efisiensi kerja pegawai dalam hal surat menyurat.

Dalam rangka mewujudkan *e-Government*, Pemerintah Kota Jambi telah menerapkan teknologi dan informasi agar dapat meningkatkan kinerja pegawai dan memberikan pelayanan yang baik kepada masyarakat. Kota Jambi menerima penghargaan dari Menkominfo dalam Gerakan Menuju 100 *Smart City* (2017). Pemerintah Kota Jambi telah membuat inovasi berupa Aplikasi Sistem Pelayanan Administrasi Perkantoran atau dikenal dengan "SIPADEK". SIPADEK merupakan inovasi digital yang menjadi bagian dari strategi implementasi *Smart City* di Kota Jambi. Peraturan tentang Aplikasi SIPADEK terdapat di Peraturan Walikota Jambi Nomor 17 Tahun 2020 tentang Sistem Informasi Pelayanan Administrasi Perkantoran (SIPADEK) Pemerintah Kota Jambi. Aplikasi

SIPADEK mulai digunakan pada tahun 2020. Inovasi ini bertujuan untuk melakukan digitalisasi data administrasi perkantoran, sejalan dengan konsep *e-Office* yang dapat membantu dalam pengurusan naskah dinas. Nama "SIPADEK" berasal dari kata serapan Bahasa Jambi yaitu "Padek" yang memiliki arti pandai atau cermat. Implementasi aplikasi "SIPADEK" ini merupakan upaya untuk mengoptimalkan peningkatan efisiensi birokrasi di Pemerintahan Kota Jambi.

Aplikasi SIPADEK merupakan aplikasi pengelolaan persuratan secara online dan pengarsipan di Pemerintah Kota Jambi. Dinas Komunikasi dan Informatika Kota Jambi berfungsi sebagai pihak yang bertanggung jawab atas pengembangan aplikasi SIPADEK dibanding SKPD di Kota Jambi lainnya. Kelebihan aplikasi ini meliputi kecepatan, ketepatan, efisiensi, serta dukungan terhadap proses transformasi digital yang sedang berlangsung.

Dalam meningkatkan efisiensi kerja pegawai, pada Peraturan Walikota Jambi Nomor 17 Tahun 2020 tentang Sistem Informasi Pelayanan Administrasi Perkantoran (SIPADEK) Pemerintah Kota Jambi, aplikasi SIPADEK terdapat berbagai fitur untuk memudahkan pengadministrasian perkantoran dalam persuratan yaitu manajemen surat masuk dan keluar, disposisi surat secara digital, arsip surat secara digital, koresponden dan ekspedisi persuratan, paraf dan tandatangan secara digital, tanda tangan elektronik, hingga catatan melalui suara dan coretan digital. Aplikasi SIPADEK juga terdapat fitur yang dapat mengetahui status surat dan juga terdapat notif pemberitahuan jika ada surat yang masuk. Proses sistem persuratan dan pengarsipan menggunakan apilkasi SIPADEK dalam instansi dapat dilakukan dengan cepat dan akurat dalam melakukan penyimpanan, pencarian, hingga penemuan kembali dokumen.

Dilansir dari Youtube Pemerintah Kota Jambi, Kepala Dinas Komunikasi dan Informatika Kota Jambi mengatakan bahwa aplikasi SIPADEK tersedia dalam bentuk aplikasi di handphone. Jadi proses dalam surat menyurat semakin mudah dan bisa dilakukan di mana saja dan kapan saja dengan hanya satu genggaman.

SIPADEK merupakan salah satu bentuk inovasi sistem persuratan secara digital yang dapat membantu dalam menerapkan perkembangan Teknologi Informasi dan Komunikasi. Dinas Komunikasi dan Informatika Kota Jambi merupakan salah satu OPD yang berada di Kota Jambi dari sebanyak 119 OPD Pemerintah yang ada di Kota Jambi. Dibawah ini merupakan data efisiensi APBD Kota Jambi setelah menggunakan SIPADEK.

Jumlah Surat Sipadek Periode Tahunan 50,000 43,693 43,460 5,631 4.520 40.000 28,342 29,177 30,000 18,327 2,595 20,000 12,341 10 000 10,598 8,885 3 391 2020 2021 2022 Nota Dinas Surat Keluar Surat Manual

Gambar 1. 1 Jumlah SURAT SIPADEK

Sumber: Dinas Komunikasi dan Informatika Kota Jambi, 2023

Pada saat melakukan observasi dan melakukan wawancara dengan Bapak Yudhi Permana selaku Seksi Bidang Pengembangan Aplikasi, bahwa aplikasi SIPADEK sudah banyak membantu pekerjaan OPD dalam persuratan karena penggunaannya yang mudah dan tidak diperlukan penggunaan kertas yang banyak. Pendapat lain dari beberapa OPD diteliti juga mengatakan bahawa aplikasi SIPADEK mudah digunakan, sebelum menggunakan aplikasi SIPADEK proses persuratan paling lama bisa mencapai dua hari, tetapi setelah menggunakan SIPADEK surat dapat selesai dengan waktu yang singkat. Selain itu, penggunaan ATK seperti tinta, kertas, dan buku file yang digunakan karena surat dapat langsung tersimpan di aplikasi SIPADEK. Aplikasi SIPADEK juga membantu dalam pengiriman surat karena hanya menggunakan jaringan internet.

Tabel dibawah ini merupakan sebelum dan sesudah menggunakan aplikasi SIPADEK.

Tabel 1. 1 Sebelum dan Sesudah menggunakan SIPADEK

No	Indikator Efisiensi Kerja Menurut (Sedarmayanti, 2017)	Sebelum menggunakan SIPADEK	Setelah menggunakan SIPADEK
1	Pikiran (Kemudahan dalam bekerja)	Sulit karena dokumen menyebar dan hanya dapat dilakukan pada jam kerja	Mudah karena sudah dapat diakses melalui aplikasi dan dapat dilakukan diluar jam kerja
2	Waktu	1-2 hari (Tergantung pada jam kerja)	1-2 jam (Tergantung pada pengguna/user SIPADEK)
3	Penyimpanan	Masih membutuhkan ruang dan buku file	Langsung tersimpan di aplikasi SIPADEK
4	Benda, termasuk uang	Terlalu banyak menggunakan kertas untuk cetak surat	Sedikit menggunakan kertas untuk mencetak surat

Sumber: Data Diolah, 2024

Dari penjelasan tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis efisiensi kerja organisasi dan faktor pendukung dan penghambat aplikasi SIPADEK dalam efisiensi kerja organisasi pemerintah daerah di Kota Jambi. Berdasarkan fenomena tersebut, peneliti tertarik untuk mengetahui tentang "EFISIENSI KERJA ORGANISASI PEMERINTAH DAERAH DI KOTA JAMBI MELALUI SIPADEK (Studi pada Organisasi Perangkat Daerah Kota Jambi)"

## 1.2 Rumusan Masalah

Dari latar belakang tersebut, maka rumusan masalah dari penelitian ini yaitu:

- Bagaimana efisiensi kerja pada Organisasi Perangkat Daerah Kota Jambi melalui SIPADEK?
- 2. Apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam efisiensi kerja pada Organisasi Perangkat Daerah Kota Jambi melalui SIPADEK?

# 1.3 Tujuan Penelitian

Dari rumusan masalah tersebut terdapat tujuan dari penelitian tersebut yaitu :

- Untuk mengetahui efisiensi kerja pada Organisasi Perangkat Daerah Kota Jambi melalui SIPADEK.
- 2. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat dalam efisiensi kerja pada Organisasi Perangkat Daerah Kota Jambi melalui SIPADEK.

### 1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini terbagi menjadi dua yaitu manfaat teoritis dan manfaat praktis yaitu :

#### 1.4.1 Manfaat Teoritis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan serta dijadikan rujukan dalam mengembangkan ilmu pengetahuan tentang efisiensi kerja pada Organisasi Perangkat Daerah Kota Jambi melalui SIPADEK.

#### 1.4.2 Manfaat Praktis

## a. Bagi Penulis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sarana yang bermanfaat dalam mengimplementasikan pengetahuan penulis tentang aplikasi SIPADEK dan efisiensi kerja pegawai.

## b. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan teori mengenai peran aplikasi, faktor pendukung dan penghambat, serta efisiensi kerja pegawai.

## c. Bagi Organisasi Perangkat Daerah

Dengan adanya penelitian ini, manfaat bagi dinas adalah dapat terus menerapkan dan mengembangkan aplikasi SIPADEK ini yang digunakan dalam proses surat-menyurat yang dapat meningkatkan efisiensi kerja pegawai.